BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Dalam era globalisasi ini, dimana pembangunan dilaksanakan di segala bidang dan salah satu tujuan pembangunan tersebut adalah mencapai masyarakat adil dan makmur. Perkembangan pembangunan ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga mendorong timbul dan berkembangnya industri-industri saat ini. Pada pelaksanaannya sektor industri adalah suatu program prioritas untuk mempercepat peningkatan laju pertumbuhan ekonomi yang mengakibatkan tingkat persaingan disektor industri semakin ketat, hal ini disebabkan banyak perusahaan yang bergerak dibidang yang sama.

Perseroan terbatas merupakan badan usaha dan besarnya modal perseroan tercantum dalam anggaran dasar. Kekayaan perusahaan terpisah dari kekayaan pribadi pemilik perusahaan sehingga memiliki harta kekayaan sendiri. Setiap orang dapat memiliki lebih dari satu saham yang menjadi bukti pemilikan perusahaan. Pemilik saham mempunyai tanggung jawab yang terbatas, yaitu sebanyak saham yang dimiliki. Apabila utang perusahaan melebihi kekayaan perusahaan, maka kelebihan utang tersebut tidak menjadi tanggung jawab para pemegang saham. Apabila perusahaan mendapat keuntungan maka keuntungan tersebut dibagikan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Pemilik saham akan memperoleh bagian keuntungan yang disebut dividen yang besarnya tergantung

pada besar-kecilnya keuntungan yang diperoleh perseroan terbatas. http://id.wikipedia.org/wiki/Perseroan_terbatas

Secara umum perseroan terbatas memiliki suatu kinerja perusahaan yang bertugas untuk melaporkan keuangan suatu perseroan terbatas tersebut sebagai suatu informasi yang dibutuhkan bagi pemakainya.

Laporan keuangan merupakan alat utama bagi para manajer untuk mengkomunikasikan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak luar yang berkepentingan untuk pembuatan keputusan dan penilaian kinerja suatu perusahaan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tujuan laporan keuangan adalah Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. http://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan

Dalam suatu perseroan terbatas terdapat laporan keuangan konsolidasi, dimana laporan ini hampir sejenis dengan laporan keuangan. Gambaran secara umum Laporan Keuangan Konsolidasi adalah Laporan yang menyajikan posisi keuangan dan hasil operasi untuk induk perusahaan (entitas pengendali) dan satu atau lebih anak perusahaan (entitas yang dikendalikan) seakan – akan entitas – entitas individual tersebut merupakan satu entitas atau perusahaan satu perusahaan. http://putra-finance_accountingvtaxation.blogspot.com/2008/05/laporan-keuangan-konsolidasi.html

Pada kasus perseroan sekarang ini, terdapat banyak pihak yang memprihatinkan kemampuan badan usaha ini dalam memenuhi tuntutan arus globalisasi. Apabila perseroan tidak segera melakukan perubahan sebagai salah satu pelaku ekonomi yang mendapat dukungan konstitusi, maka tidak mustahil perseroan akan terus tertinggal dan lambat laun akan terabaikan.

Kekhawatiran tersebut tentunya didasari oleh suatu analisis kondisi nyata perseroan yang ada dilapangan dan nilai-nilai dasar perseroan yang melekat pada diri perseroan itu sendiri.. Disisi lain, perseroan sebagai badan usaha juga dituntut terus dapat memahami pergeseran permintaan pasar tanpa mengorbankan efesiensi dan efektiivitas usaha, serta melakukan aksi perbaikan sesuai dengan perubahan lingkungannya.

Untuk mengatasi masalah tersebut, ditambah lagi dengan banyaknya persaingan antara produk yang dihasilkan dalam mendapatkan konsumen maka PT Tunas Baru Lampung Tbk harus dapat mengambil suatu kebijakan, agar perseroan tersebut dapat tetap bertahan dan terus berkembang. Salah satu kebijakan dalam perseroan ini yaitu dengan membuat suatu Tata Kelola Perusahaan yang baik *Good Corporate Governance (GCG)* . Perseroan menyadari bahwa tata kelola perusahaan bukan saja merupakan suatu kewajiban, tetapi sudah menjadi suatu kebutuhan.

PT Tunas Baru Lampung Tbk juga memahami bahwa suatu penerapan tata kelola perusahaan yang baik, tingkat keberhasilannya sangat membutuhkan komitmen yang kuat dan berkelanjutan sehingga dapat bermanfaat bagi

kesinambungan usaha jangka panjang. Perseroan memiliki fokus jangka panjang untuk memenuhi kepentingan seluruh *stakeholder* dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha, proses, dan organ-organ Perseroan bertumpu dan mangacu pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) yakni transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi dan kewajaran.

Pada PT Tunas Baru Lampung Tbk pelaksanaan kegiatan usaha yang transparan tidak hanya akan meningkatkan kredibilitas perusahaan, tetapi juga melindungi aset dari pengelolaan perusahaan yang tidak benar, menjamin setiap keputusan yang diambil berdasarkan pilihan terbaik bagi perusahaan, serta memastikan bahwa operasi perusahaan berorientasi pada pencapaian keuntungan, pertumbuhan dan kesinambungan usaha tanpa melupakan kepedulian bagi lingkungan.

Dalam PT Tunas Baru Lampung Tbk ini Direksi merumuskan dan mengusulkan anggaran Perseroan, yang kemudian ditetapkan dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pada rapat ini pun ditetapkan target individual para Direktur, yang harus selalu mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Juga pada tahun 2009, Direksi telah menghadiri Sebelas Rapat Gabungan, yang selalu dihadiri seluruh anggota Direksi dan Komisaris, dan berbagai pertemuan informal dengan Dewan Komisaris, manajemen Perseroan, dan *stakeholder*, guna menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam PT Tunas Baru Lampung Tbk yang merupakan suatu perseroan yang sudah *go public* dan memiliki suatu kebijakan yaitu dengan lebih meningkatkan

peranan akuntansi dalam perusahaan tersebut karena melalui akuntansi, informasi mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Didalam Akuntansi terjadi proses pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran yang menghasilkan suatu laporan keuangan.

Laporan keuangan pada PT Tunas Baru Lampung Tbk, merupakan laporan keuangan konsolidasi dan pada dasarnya tidak berbeda dengan laporan keuangan yang dibuat oleh badan usaha lain yang sudah memiliki anak perusahaan dan *go public* seperti badan usaha swasta dan badan usaha milik negara. Laporan keuangan konsolidasi PT Tunas Baru Lampung Tbk meliputi neraca konsolidasi *(Consolidated Balance Sheets)*, laporan laba rugi konsolidasi *(Consolidated Statements of income)*, laporan perubahan ekuitas konsolidasi *(Consolidated Statements of Changes in Equity)*, Laporan Arus Kas Konsolidasi *(Consolidated Statements of Cash Flows)*, Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi *(Notes to Consolidated Financial Statements).* Laporan keuangan konsolidasi ini biasanya merupakan Laporan Keuangan Konsolidasi yang dikeluarkan berdasarkan Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Tunas Baru Lampung Tbk dan Anak Perusahaan.

Tujuan laporan keuangan konsolidasi adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pemakai utama dan pemakai lainnya. Beberapa hal yang dapat diinformasikan laporan keuangan konsolidasi ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi keuangan perseroan selama suatu periode.

2. Transaksi, kejadian, dan keadaan yang mengubah sumber daya ekonomis, kewajiban, dan kekayaan bersih dalam suatu periode. Transaksi yang berkaitan dengan ekspor dan impor.
3. Informasi penting lainnya yang mungkin mempengaruhi likuiditas perseroan

Kemajuan dan keberhasilan PT Tunas Baru Lampung Tbk dalam mencapai tujuannnya dapat diukur dari peningkatan laba bersih per saham, kinerja, posisi keuangan, serta perubahan posisi keuangan.

Berdasarkan alasan yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk membuat laporan Kerja Praktek dengan judul:

"Tinjauan Atas Analisis Laporan Keuangan Konsolidasi PT Tunas Baru Lampung Tbk".

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari penulisan laporan Kerja Praktek ini adalah untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan konsolidasi pada PT Tunas Baru Lampung Tbk.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari hasil pelaporan Kerja Praktek ini adalah:

1. Untuk mengetahui neraca konsolidasi *(Consolidated Balance Sheets)*, pada PT Tunas Baru Lampung Tbk.
2. Untuk mengetahui laporan laba rugi konsolidasi *(Consolidated Statements of income)*, pada PT Tunas Baru Lampung Tbk.
3. Untuk mengetahui laporan perubahan ekuitas konsolidasi *(Consolidated Statements of Changes in Equity)*, pada PT Tunas Baru Lampung Tbk.

4. Untuk mengetahui Laporan Arus Kas Konsolidasi *(Consolidated Statements of Cash Flows)*, pada PT Tunas Baru Lampung Tbk.
5. Serta untuk mengetahui Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi *(Notes to Consolidated Financial Statements)* pada PT Tunas Baru Lampung Tbk.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Hasil yang diharapkan dari kerja praktek ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, PT Tunas Baru Lampung Tbk , maupun pihak lain yang membutuhkannya. Adapun manfaat yang dapat diperoleh yaitu:

a. Bagi Penulis
    1. Dapat mengetahui bagaimana pencatatan laporan keuangan konsolidasi.
    2. Dapat mengetahui pencatatan yang dilakukan dengan menerapkan PSAK.

b. Bagi Instansi
    1. Membantu dalam mencatat transaksi penjualan.
    2. Membantu dalam pencatatan laporan neraca konsolidasi.

c. Bagi Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)
    1. Kerja Praktek yang dilakukan penulis memiliki keterkaitan dengan mata kuliah yang ada pada Program Studi Akuntansi yaitu Akuntansi Keuangan, dimana mata kuliah Akuntansi Keuangan membahas mengenai laporan keuangan yang salah satunya adalah laporan keuangan neraca konsolidasi.

2. Dapat menjadi masukan dalam mengembangkan kurikulum yang ada sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja serta sebagai bahan evaluasi bagi kurikulum yang ada di Fakultas Ekonomi.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam menyusun laporan Kerja Praktek ini, penulis menggunakan metode *Block Release*, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan dalam suatu periode selama satu bulan yaitu awal Agustus 2010 sampai akhir Agustus 2010. Penyusunan laporan Kerja Praktek ini tentunya memerlukan pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research)*

   a. Observasi

      Mengadakan penelitian dengan mengunjungi, mengamati serta mengikuti secara langsung jalannya kegiatan instansi. Dalam hal ini, penulis melakukan Kuliah Kerja Praktek pada bagian Akuntansi.

   b. Wawancara

      Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab secara langsung dengan Asisten Manajer Keuangan, Spesialis Akuntansi. Berpedoman pada daftar pertanyaan, maupun secara bebas sesuai dengan masukan yang diberikan.

   c. Dokumentasi

      Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data dan mempelajari serta menggunakan laporan keuangan konsolidasi PT Tunas Baru Lampung Tbk.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan ini ialah pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah dan tema penelian. Dalam hal ini penulis menggunakan buku yang berkaitan dengan Akuntansi Keuangan dan Metodologi Penelitian.

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

1. Lokasi Pelaksanaan Kerja Praktek

Lokasi Penelitian dilaksanakan pada PT Tunas Baru Lampung Tbk yang merupakan cabang dari PT Tunas Baru Lampung Tbk yang beralamat di jalan Ikan Kakap No.9/12 Bandar Lampung.

2. Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melaksanakan Kerja Praktek dimulai sejak tanggal 2 Agustus 2010 sampai 31 Agustus 2010, dimana pelaksanaan antara aktivitas kantor berbeda dengan pelaksanaan aktivitas Kerja Praktek, dengan waktu kerja setiap hari Senin – Jumat pukul 07.30 – 16.30 WIB dan hari Sabtu pukul 07.30 – 12.00 WIB.

Tabel 1.1
Jadwal Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Juli 2010				Agustus 2010				September 2010				Oktober 2010				November 2010				Desember 2010			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I	**Tahap Persiapan**																								
	Persiapan Judul																								
	Menentukan Tempat Kerja Praktek																								
	Pengajuan Proposal																								
	Penerimaan Kerja Praktek																								
II	**Tahap Pelaksanaan**																								
	Perkenalan Perusahaan																								
	Perkenalan Departemen Accounting dan Aspek Kegiatannya																								
	Pemantauan Analisis Laporan Keuangan Konsolidasi																								
	Review Materi dan Pembahasan Laporan																								
III	**Tahap Pelaporan**																								
	Pengumpulan Data																								
	Penyusunan Laporan																								
	Bimbingan Laporan Kerja Praktek																								
	Revisi Laporan																								
	Penyempurnaan Laporan Kerja Praktek																								